

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian(Mahirah B,2017).

Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kuantitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran

yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK N 8 Padang, peneliti menemukan bahwa dalam proses evaluasi materi pembelajaran Komputer dan jaringan dasar dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Soal-soal yang di berikan oleh guru masih bersifat pengetahuan ,belum bersifat analisis HOTS dan nilai yang di peroleh oleh siswa belum akurat dan objektif. Belum tersedianya aplikasi evaluasi pembelajaran di sekolah yang valid,dengan adanya aplikasi evaluasi berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) valid dan praktis dapat merubah pola pikir siswa untuk berfikir kreatif dan kritis, dengan ditemukannya masalah di atas hasil dari evaluasi kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal ini peneliti mencoba dengan cara membuat aplikasi evaluasi pembelajaran pada matapelajaran komputer dan jaringan dasar, yang didalamnya terdapat soal-soal analisis HOTS yang diharapkan pola pikir siswa menjadi kreatif dan kritis.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah Aplikasi Evalusi pembelajaran berbasis HOTS, maka peneliti memberi judul penelitian ini **”Pengembangan Evaluasi Quis Pada Mata Pelajaran Komputer dan jaringan dasar Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang penulis angkat, antara lain:

1. Belum ada aplikasi untuk evaluasi pembelajaran berbasis HOTS.

2. Soal-soal evaluasi yang di berikan masih bersifat pengetahuan.
3. Siswa belum terbiasa untuk berfikiran kreatif dan kritis.

C. Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini, peneliti membatasi permasalahan pada pengembangan aplikasi evaluasi .

1. Aplikasi masih bersifat offline
2. Mata pelajaranyang di evaluasi masih satu mata pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada Penulisan ini yaitu, “Bagaimana menghasilkan Evaluasi pembelajaran komputer dan jaringan dasar berbasis Hots yang valid dan praktis”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan evaluasi pembelajaran komputer dan jaringan dasar berbasis Hots yang valid dan praktis

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mata pelajaran Komputer dan jaringan dasar, Aplikasi Evaluasi ini dapat digunakan sebagai alternatif penunjang proses evaluasi.

2. Siswa dapat berfikir kreatif dan kritis dalam menanggapi soal evaluasi dan memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi.
3. Sekolah yang menjadikan metode evaluasi ini sebagai sarana penunjang proses evaluasi yang nantinya bisa di kelola agar tercapainya mutu yang lebih baik lagi.
4. Untuk mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian tindakan kelas sebagai langkah selanjutnya untuk mengetahui valid dan pratikalitas produk.